BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas dasar manusia. Manusia dapat terhubung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari bila mereka berkomunikasi dengan baik. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia tidak dapat dimungkiri, begitu halnya bagi sebuah organisasi. Hubungan komunikasi dan organisasi didasarkan pada fakta bahwasanya komunikasi itu berfokus pada individu yang terlibat dalam proses pencapaian tujuan organisasi (Roskina dan Haris, 2020). Organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila terdapat komunikasi yang baik. Di sisi lain, bila tidak ada komunikasi, organisasi akan berjalan lamban dan berantakan. Hal ini terjadi karena komunikasi memiliki pengaruh terhadap perilaku manusia, cara hidup, dan pengambilan keputusan.

Organisasi termasuk sebuah sistem yang mempunyai karakteristik tertentu, meliputi bagian-bagian yang saling bergantung satu dan lainnya sehingga dibutuhkannya koordinasi dalam aktivitas organisasi (Muhammad, 2017). Organisasi merupakan sistem yang kompleks karena dipengaruhi oleh lingkungan yang meliputi hubungan, manusia, dan keterampilan (Muhammad, 2017). Setiap unit kerja menjalankan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang sudah digariskan oleh organisasi. Hal ini bertujuan untuk mensejahterakan dan memajukan kemampuan anggota. Organisasi berusaha mengembangkan kualitas anggota agar mampu berpartisipasi dengan baik sesuai fungsi, peran, dan tanggung jawabnya.

Keberhasilan komunikasi dalam organisasi dapat merekatkan hubungan antar anggota organisasi. Kegiatan organisasi dapat didukung oleh lingkungan komunikasi yang sehat sehingga terjalin kontak antara anggota dan pimpinan ataupun sesama anggota organisasi. Iklim organisasi merupakan kumpulan kualitas dan subsistem organisasi yang bisa dirasakan secara langsung oleh anggota organisasi dan sedikit banyak berdampak pada perilaku anggota (Muhammad, 2017). Produktivitas organisasi dipengaruhi oleh lingkungan organisasi yang berdampak langsung pada kebiasaan kerja dan produktivitas anggota. Iklim komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang penting sebab bisa menghubungkan konteks organisasi dengan pemikiran dan harapan para anggotanya. Dorongan anggota untuk terlibat dalam komunikasi yang terbuka, santai, dan menyenangkan satu sama lain dapat menciptakan suasana ramah tamah dan penuh persaudaraan (Pace dan Faules, 2010). Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak bersahabat menghambat komunikasi yang dapat menimbulkan perselisihan sehingga pengambilan keputusan organisasi tidak terlaksana dengan baik. Iklim komunikasi dapat dikatakan sebagai sentral dalam mendorong anggota untuk mencurahkan tanggung jawab, usaha, dan pekerjaannya di dalam organisasi (Soemirat dan Elvinaro, 2009).

Organisasi berdiri untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Keberhasilan organisasi bergantung pada pengelolaan dan pengimplementasian sumber daya manusianya. Kinerja merupakan salah satu faktor tingkat keberhasilan seorang anggota organisasi dalam menyelesaikan tugas selama periode yang sudah ditentukan. Kinerja anggota organisasi bisa dilihat melalui loyalitas, inisiatif, kreatifitas, dan waktu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Hasil kerja yang dicapai harus sesuai dengan target dan sasaran sesuai dengan tujuan organisasi (Masram dan Mu'ah, 2015).

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi merupakan organisasi Pemerintah Kota Bukittinggi yang memiliki fungsi dan tugas pokok dalam membatu Walikota melaksanakan tugas pemerintahan dan kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata, pemuda, dan olahraga. Tercantum dalam Profil Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2017, Disparpora mempunyai tugas dan fungsi yakni : 1) Pembuatan kebijakan teknis kepariwisataan, pemuda, dan olahraga. 2) Menerapkan kebijakan teknis pariwisata, pemuda, dan olahraga. 3) Pelaksanaan penilaian dan pelaporan sesuai lingkup pekerjaan; 4) Pelaksanaan administrasi pelayanan; 5) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan pimpinan kepada orang lain. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai berbagai tugas dalam melakukan kegiatan dan *event*, baik itu kegiatan rutin bulanan maupun tahunan. Mengacu pada Renstra Disparpora 2016-2021 dalam lampiran 1 terdapat rancangan kegiatan tahunan Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga sebanyak 145 kegiatan yang akan dilaksanakan. Mengacu pada data pada lampiran 1, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menyadari besarnya peranan staf dalam proses pelaksaaan tugas. Setiap staf bertanggung jawab atas serangkaian tugas yang berbeda dan pekerjaan tim haruslah dikoordinasikan dengan baik.

Sejauh pengamatan peneliti dalam observasi awal, permasalahan yang terjadi diantara lain masih ada sebagian staf yang belum mampu guna mengambil tidakan dalam mengerjakan tugasnya seperti pembuatan surat perizinan lapangan olahraga di bidang pemuda olahraga, staf yang betanggung jawab tidak

mempunyai inisiatif guna melaksakakan tugas, hanya mengerjakannya apabila sudah diperingati oleh atasan. Selain itu, masih ada staf yang tidak disiplin waktu, secara kehadiran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai aturan masuk kerja pukul 8.00 WIB serta pulang pukul 16.00 WIB. Namun masih ada staf yang melanggar aturan tersebut dengan datang terlambat serta pulang sebelum jam kerja selesai. Selain itu, permasalahan yang terjadi kurangnya rasa kebersamaan, dukungan dan penghargaan dari anggota maupun pimpinan organisasi. Dalam penyelesaian tugas, masih ada kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai *timeline*, salah satunya dalam pelaksanaan kegiatan Studi Komparatif Paskibraka Kota Bukittinggi, kegiatan ini seharusnya dilaksanakan pada September 2021 ditunda hingga November 2021.

Permasalahan ini sudah dianggap menyimpang dari misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yaitu "menciptakan dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan guna meningkatkan daya saing", bisa dilihat bahwasannya misi ini berkaitan erat dengan SDM khususnya kinerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Permasalahan ini juga terjadi sebab iklim komunikasi yang kurang baik sehingga membuat kinerja staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Inando, 2021) yang menjelaskan adanya pengaruh positif iklim komunikasi terhadap kinerja dalam sebuah organisasi.

Mengacu pada latar belakang diatas, penting untuk diteliti lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukitinggi"** Sehingga diyakini

dengan peningkatan kinerja, Pemerintah Kota Bukittinggi khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga akan mempunyai citra yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah "Apakah terdapat Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yakni :

1. Mendeskripsikan iklim komunikasi organisasi di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.
2. Mengetahui tingkat kinerja staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.
3. Mengetahui pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja staf Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksud memberikan manfaat yakni:

1.1.4 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus dibidang ilmu komunikasi dalam menambah referensi melalui kajian komunikasi organisasi, iklim komunikasi organisasi, dan manajemen komunikasi. Penelitian ini bisa dijadikan satu dari sumber rujukan untuk penelitian berikutnya.

1.1.5 Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa memberi masukan yang berharga bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dan instansi pemerintahan lainnya dalam meningkatkan komunikasi dalam organisasi sehingga bisa meningkatkan dan mempertahankan kemajuan kinerja staf.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA